

**EKRANISASI NOVEL *ARUNA DAN LIDAHNYA* KARYA
LAKSMI PAMUNTJAK KE DALAM FILM *ARUNA DAN
LIDAHNYA* KARYA SUTRADARA EDWIN SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

oleh

Putri Adiza

NIM 06021282025030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**EKRANISASI NOVEL *ARUNA DAN LIDAHNYA* KARYA
LAKSMI PAMUNTJAK KE DALAM FILM *ARUNA DAN
LIDAHNYA* KARYA SUTRADARA EDWIN SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

PUTRI ADIZA

NIM: 06021282025030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Megeesahkan,

Mengetahui,
Kordinator Program Studi,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

Pembimbing,



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002**



PENGESAHAN PENGUJI

EKRANISASI NOVEL *ARUNA DAN LIDAIHNYA* KARYA
LAKSMI PAMUNTJAK KE DALA FILM *ARUNA DAN
LIDAIHNYA* KARYA SUTRADARA EDWIN SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA

SKRIPSI

Oleh

PUTRI ADIZA

NIM: 06021282025030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

2. Anggota : Drs. Naudang Heryana, M. Pd.

Indralaya, 27 Juli 2024
Ketua Tim Penguji



Dr. Santi Oktarina, M. Pd
NIP. 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Adiza

NIM : 0602128202030

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Ekranisasi Novel *Aruna dan Lidahnya* Karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film *Aruna dan Lidahnya* Karya Sutradara Edwin serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Putri Adiza

NIM 06021282025030

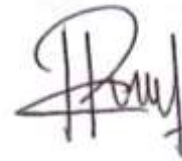
PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, serta karunianya yang senantiasa memberi kemudahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi yang berjudul “Ekranisasi Novel *Aruna dan Lidahnya* Karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film *Aruna dan Lidahnya* Karya Sutradara Edwin serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.” disusun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Terakhir penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan seni. Lebih dari itu semoga skripsi ini dapat menjadi berkah untuk kita semua

Indralaya, 20 Juli 2024



Putri Adiza

NIM 06021282025030

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, cinta, dan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih untuk segala kemudahan di setiap masa-masa sulit yang penulis lalui. Terima kasih tidak pernah meninggalkan dan tidak membuat penulis merasa sendirian.
2. Kepada seseorang yang sangat istimewa, perempuan sederhana dan penuh kasih sayang, rumah terbaik bagi penulis ibundaku tercinta Juryahana binti Harun. Terima kasih telah melahirkan, menyusui, menyapih, merawat, membesarkan, dan memberikan pendidikan yang sangat baik kepada penulis. Terima kasih selalu kebersamai setiap langkah kecil penulis hingga delapan semester perkuliahan ini. Terima kasih untuk segala yang tiada mampu penulis gambarkan dengan kata-kata. Semoga skripsi ini menjadi berkah dan bernilai pahala untuk ibunda di sana.
3. Untuk yang selalu terindukan ayahandaku Gantiawan bin Muhamad. Terima kasih atas semua kerja keras, petualangan manis, dan semua pengalaman berharga yang telah ayah berikan untuk penulis. Terima kasih telah menjadi malaikat pelindung yang begitu tangguh untuk penulis. Terima kasih telah menghantarkan penulis sampai ke bangku perkuliahan ini. Terima kasih untuk semua nasihat yang kini membuat penulis menjadi manusia yang kuat. Ayah tiada yang mampu penulis usahakan untuk saat ini selain doa dan juga harapan semoga skripsi ini juga menjadi berkah dan bernilai pahala untuk ayahanda di sana.
4. Kepada saudaraku Sari Wangi dan M. Tamrin. Terima kasih untuk segalanya. Terima kasih telah bersedia menggantikan peran ayah dan ibu. Semoga selalu sehat dan bahagia untuk kalian.
5. Keponakanku tercinta Tamara Abirah Husna. Terima kasih sudah menjadi sumber tawa untuk penulis. Terima kasih untuk setiap bantuan kecil namun berharga yang ananda berikan untuk penulis. Tumbuh besar ya, semoga kelak jadi kebanggan keluarga.

6. Ucapan terima kasih juga dihaturkan kepada Bapak Dr. Agus Saripudin, M.Ed. Selaku dosen pembimbing saya dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas segala ilmu dan arahan yang telah diberikan.
7. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memeberikan kemudahan perihal administrasi penulis selama berkuliah.
8. Sahabat terbaikku Yuyun Anzelina terima kasih telah menemani penulis, menjadi tempat berbagi suka dan duka, dan selalu memberikan semangat untuk penulis.
9. Kepada teman pertamaku di kampus Ilma Jhelisa. Terima kasih sudah menjadi teman yang baik, tempat bertukar pikiran, dan teman yang setia untuk penulis.
10. Kepada sahabatku Amrina Rosyada dan Sinta Saputri. Terima kasih selalu membersamai langkah penulis, menjadi teman bercerita, pendengar yang baik dan tempat berbagi segala pengalaman.
11. Sahabat seperjuangan Aliyah Andina, Sarmila, Rifdah Fadhilah, Adian Saputra, Nadia Septeriga, Feby Ayu Ananda dan Marhama. Terima kasih selalu memberikan semangat dan *support* kepada penulis. Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan. Semoga kita kembali bertemu bersama dengan kesuksesan di masa depan.
12. Ucapan terima kasih kepada seluruh teman PBSI angkatan 2020 dan keluarga besar HMPBSI UNSRI.

Rabbighfir lī, wa li wālidayya, warham humā kamā rabbayānī shaghīrā.
Allahumma 'atiq rīqaabana wariqaaba abaa'ina wa ummahatina minan naar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
1.1 Latar Belakang	16
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.4.1 Manfaat Teoretis	21
1.4.2 Manfaat Praktis	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1. Ekranisasi	Error! Bookmark not defined.
2.2. Novel	Error! Bookmark not defined.
2.3. Unsur-unsur Pembangun Novel	Error! Bookmark not defined.
2.4. Film	Error! Bookmark not defined.
2.5. Kajian Strukturalisme.....	Error! Bookmark not defined.
2.6. Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
2.7. Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

3.1	Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Bentuk Struktur Berupa Fakta-fakta cerita (alur, tokoh dan karakter, latar) dan Tema dalam Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Laksmi Pamuntjak	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Bentuk Ekranisasi (Alur, Tokoh dan Penokohan) antara Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Sutradara Edwin	Error! Bookmark not defined.
4.2.2.1.	Bentuk Penciutan Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.2	Bentuk Penambahan Film <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Sutradara Edwin dari Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i> karya Laksmi Pamuntjak.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.3	Bentuk Perubahan Bervariasi Antara Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Sutradara Edwin.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.2.4	Rekapitulasi Ekranisasi Novel <i>Aruna dan Lidahnya</i> karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film <i>Aruna dan Lidahnya</i> Karya Sutradara Edwin	Error! Bookmark not defined.
4.2	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.3	Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		22
LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Table 1 - Bentuk Struktur Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pmuntjak**Error! Bookmark not defined.**
- Table 2 - Bentuk Penciutan peristiwa dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin **Error! Bookmark not defined.**
- Table 3 - Penciutan Tokoh dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin**Error! Bookmark not defined.**
- Table 4 - Penciutan Latar dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin**Error! Bookmark not defined.**
- Table 5 - Penambahan Peristiwa Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak**Error! Bookmark not defined.**
- Table 6 - Penambahan Tokoh Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak**Error! Bookmark not defined.**
- Table 7 - Penambahan Latar Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin dari Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak**Error! Bookmark not defined.**
- Table 8 - Perubahan Bervariasi Peristiwa dalam Alur Antara Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak.....**Error! Bookmark not defined.**
- Table 9 - Perubahan Bervariasi Tokoh Antara Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya Karya Sutradara Edwin**Error! Bookmark not defined.**
- Table 10 - Perubahan Bervariasi Latar Antara Novel Aruna dan Lidahnya karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film Aruna dan Lidahnya karya Sutradara Edwin**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 - Aruna memasak sop buntut di dapur...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 - Aruna bertemu Pak Burhan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 - Aruna menemani Bono memasak di dapur restoran**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 - Aruna mengajak Pak Burhan makan di luar**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 - Bono memasak sarapan untuk Aruna.***Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 - Aruna melakukan kunjungan ke puskesmas**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 - Aruna berpindah mobil ke mobil Farish**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 - Aruna dan Farish melakukan investigasi di peternakan..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 - Aruna dan Farish mengunjungi rumah Fajar**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 - Aruna, Bono, dan Nadezhda bercengkrama di kamar hotel **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 - Aruna dan Farish bertemu Kepala Puskesmas Pamekasan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12 - Aruna, Farish, Bono, dan Nadezhda makan campur lorjuk **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13 - Aruna, Bono, dan Nadezhda makan siang bersama.....* **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14 - Aruna, Farish, Bono, dan Nadezhda makan malam di pinggir pelabuhan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15 - Bono dan Nadezhda berjalan di pinggir pelabuhan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16 - Aruna dan Farish makan es pisang....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17 - Aruna dan Farish berjalan di trotoar .**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18 - Nadezhda dan Farish makan di restoran hotel**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19 - Aruna, Farish, Bono, dan Nadezhda naik perahu menuju pasar**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 20 - Aruna dan Farish melihat pembakaran unggas oleh petugas **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 21 - Aruna, Farish, Bono, dan Nadezhda makan pengkang **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 22 - Farish hampir menabrak rombongan bebek**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 23 - Aruna dan Nadezhda minum kopi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 24 - Aruna dan Farish makan chio pan.....**Error! Bookmark not defined.**

- Gambar 25 - Farish mengundurkan diri**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 26 - Aruna dan Farish bertengkar**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 27 - Aruna berangkat ke Pontianak sendirian**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 28 - Bono marah dan memukul Farish**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 29 - Farish menyewa motor.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 30 - Bono menyatakan cinta kepada Nadezhda**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 31 - Farish, Bono, dan Nadezhda menemukan Aruna di kedai nasi goreng**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 32 - Bono dan Aruna tengah masak berdua**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 33 - Aruna berhasil masak nasi goreng**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 34 - Fina**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 35 - Kris.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 36 - Nia.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 37 - Pak Burhan.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 38 - Asisten Bono**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 39 - Bapak pemilik peternakan.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 40 - Bapak Fajar**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 41 - Ibu penjual lorjuk.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 42 - Tukang Becak.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 43 - Pengamen.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 44 - Penjual ayam.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 45 - Kantin.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 46 - Warung makan kerang**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 47 - Restoran rawon**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 48 - Peternakan ayam**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 49 - Warung czmpur lorjuk**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 50 - Rumah sakit pamekasan.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 51 - Pelabuhan kapal**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 52 - tempat pembakaran unggas.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 53 - Rumah makan pengkang**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 54 - Toilet umum**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 55 - Lapangan gedung bekas bioskop**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 56 - Terminal bis.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 57 - Rental motor.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 58 - Aruna berada di ruang rapat.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 59 - Pertemuan Aruna dan Farish.....**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 60 - Pertemuan Aruna dan Nadezhda**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 61 - Aruna bertemu dengan Mbak Priya ..**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 62 - Aruna dan Farish makan nasi goreng**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 63 - Aruna bertemu Mbak Priya**Error! Bookmark not defined.**
 Gambar 64 - Aruna dan Farish ke rumah Fajar**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 65 - Pak Zachri Musa terbaring di rumah sakit **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sinopsis novel dan film Aruna dan Lidahnya **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2. Modul Ajar.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3. LKPD.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4. SK Pembimbing.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5. Usulan Judul Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6. Kartu bimbingan.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7. Persetujuan UAP.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8. Tabel Perbaikan Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9. Bukti Perbaikan Skripsi.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi UPT Universitas Sriwijaya **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 11. Surat Keterangan Pengecekan Similarity **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 12. Surat Keterangan Bebas Pustaka FKIP **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka UNSRI **Error! Bookmark not defined.**

**EKRANISASI NOVEL *ARUNA DAN LIDAHNYA* KARYA LAKSMI
PAMUNTJAK KE DALAM FILM *ARUNA DAN LIDAHNYA* KARYA
SUTRADARA EDWIN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perubahan bentuk dari novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak ke dalam film *Aruna dan Lidahnya* karya sutradara Edwin dilihat dari aspek pengurangan, penambahan dan perubahan bervariasi pada unsur alur, tokoh, dan latar serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 57 ekranisasi yang terdapat pada aspek penambahan yaitu terjadi 33 penambahan peristiwa, 11 penambahan tokoh dan karakter, 13 penambahan latar tempat. Pada aspek pengurangan terdapat 54 ekranisasi yaitu 12 pengurangan peristiwa pada alur, 24 pengurangan terhadap tokoh dan karakter tokoh, dan 18 pengurangan latar tempat. Aspek perubahan bervariasi terdapat 9 ekranisasi yaitu terdapat 5 peristiwa pada alur, 2 perubahan bervariasi pada tokoh, dan 2 perubahan bervariasi pada latar. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu pada Kurikulum Merdeka pada Fase F untuk kelas XI SMA dengan Capaian Pembelajaran (CP) Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam berbahasa ke dalam bentuk dialog, monolog, dan gelar wicara secara logis, kritis dan kreatif. Lalu pada Capaian Pembelajaran (CP) Membandingkan beberapa jenis teks, baik nonfiksi maupun fiksi untuk menentukan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks.

Kata Kunci: *Aruna dan Lidahnya*, Ekranisasi, Novel dan Film.

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Putri Adiza

NIM : 06021282025030

Dosen Pembimbing : Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

**EXCRANIZATION OF THE NOVEL ARUNA DAN LIDAHNYA BY
LAKSMI PAMUNTJAK INTO THE FILM ARUNA DAN LIDAHNYA BY
DIRECTOR EDWIN AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN
LANGUAGE LEARNING**

ABSTRACT

This research aims to find out and describe how the form of the novel Aruna dan Lidahnya by Laksmi Pamuntjak has changed into the film Aruna dan Lidahnya by director Edwin seen from the aspects of reduction, addition and various changes in plot elements, characters and settings and what the implications are for language learning. Indonesia. The results of this research show that there are 57 ecranizations in the addition aspect, namely 33 additions to events, 11 additions to figures and characters, 13 additions to setting. In the shrinking aspect, there are 54 ecranizations, namely 12 shrinking events in the plot, 24 shrinking the characters and characters, and 18 shrinking the setting. There are 9 varied aspects of change, namely 5 events in the plot, 2 varied changes in the characters, and 2 varied changes in the setting. The results of this research can have implications for Indonesian language learning, namely in the Merdeka Curriculum in Phase F for class speak logically, critically and creatively. Then in Learning Outcomes (CP) Compare several types of texts, both non-fiction and fiction to determine the content, structure and linguistic rules of the text.

Keywords: *Aruna dan Lidahnya, Ecranization, Novwl and Film.*

**Signed,
The coordinator of
Indonesian Language and
Literature Study Program**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

The Advisor



**Dr. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP. 196203101987031002**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra sekarang ini sudah berkembang begitu pesat. Sastra sendiri ialah sebuah karya yang hadir dan berasal dari ungkapan pikiran si pengarangnya yang kemudian dicurahkan lewat sebuah tulisan. Karakteristik bahasa yang digunakan dalam sebuah karya sastra tidak sama seperti halnya pada bahasa sehari-hari dan dengan bahasa yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah (Amalia et al., 2022). Karya sastra dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk kreativitas yang dibalut dengan bahasa yang indah berisikan sederet pengalaman atau pun imajinasi pengarangnya Wicaksono (dalam Andriani & Nuraini, 2019). Itu artinya karya sastra hadir dengan ciri khasnya sendiri. Ada banyak hal yang dapat diambil dari karya sastra antara lain pengetahuan, pembelajaran dan juga pengalaman. Sastra sangat lekat kaitannya dengan perjalanan kehidupan, lewat sastra perjalanan kehidupan seseorang menjadi karya yang abadi. Karya sastra beragam jenisnya salah satunya adalah prosa fiksi. Prosa fiksi secara spesifik terbagi lagi menjadi beberapa macam yaitu, puisi, cerpen dan novel. Setiap karya yang lahir dan tercipta tujuannya ialah agar para pembacanya bisa larut dalam cerita dan dapat merasakan setiap imajinasi yang diciptakan pengarang lewat bahasa tulisnya.

Berbicara lebih lanjut mengenai perkembangan sastra yang begitu pesat. Sekarang ini kita sering kali mendapati film yang diangkat dari karya sastra novel, hal ini dalam dunia sastra dikenal sebagai sebuah ekranisasi. Ekranisasi adalah perubahan dari sesuatu yang semula dinikmati dengan cara membaca menjadi menonton; orang yang menikmatinya juga berubah dari pembaca menjadi penonton. Lewat ekranisasi sebuah karya sastra diubah bentuk menjadi sebuah karya baru yang dalam hal ini ialah seperti pada prosa fiksi novel yang diubah bentuk menjadi film. Artinya novel yang semula media pengungkapannya menggunakan tulisan dan bahasa ketika menjadi sebuah film maka media pengungkapannya ialah berupa potongan adegan yang bergerak. Beralihnya karya

sastra novel ke film menimbulkan adanya perubahan-perubahan (Eneste, 1991). Perubahan ini timbul sebab adanya elemen-elemen yang berbeda antara proses pembuatan novel dan film. Seperti misalnya keterbatasan dan kendala ketika latar tempat yang ada pada novel sulit dijangkau sehingga latar tersebut ditiadakan dalam film, lalu ketika pada novel terdapat tokoh tertentu namun, pada film tidak ada tokoh tersebut atau sebaliknya dalam film ada tokoh tersebut namun dalam novel tidak ada. Semua perubahan ini terjadi dan dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang dari sang produser untuk keberhasilan film yang sedang digarap.

Perlu dipahami bahwa novel dan film adalah dua karya yang berlainan. Novel ialah hasil kreativitas oleh satu orang atau bersifat individu sedangkan film ialah hasil kerjasama tim yang apik dan harmonis sehingga tercipta sebuah karya. Meskipun berlainan namun, novel dan film hampir memiliki unsur-unsur pembangun yang sama yaitu unsur intrinsik cerita. Novel dan film sama-sama hadir sebagai sebuah cerita yang bersifat fiksi atau khayalan, meskipun tidak menutup kemungkinan ada beberapa novel dan film yang berangkat dari kisah nyata. Sama-sama memuat berbagai polemik kehidupan dan juga masalah yang hadir di tengah-tengah masyarakat yang digambarkan seolah sejalan dan nyata benar adanya. Hal ini tidak bisa terlepas dari kemampuan pengarang dan produser dalam mengemas ide dan cerita sehingga menjadi karya yang menarik dan sukses merebut perhatian pangsa pasar. Meskipun demikian novel dan film tidaklah sama, novel adalah salah satu jenis karya sastra sedangkan film adalah karya baru yang tercipta berkat karya sastra namun bukan bagian dari karya sastra.

Lebih lanjut meski novel dan film adalah dua hal yang berbeda tetapi novel dan film saling berhubungan dan bersinggungan satu sama lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya film yang diadaptasi dari novel. Hal ini biasanya terjadi karena novel yang diadaptasi sukses mendapatkan kesan yang baik di mata para pembacanya sehingga para pembaca tersebut penasaran, menginginkan, dan berekspektasi tinggi untuk agar novel tersebut dijadikan sebuah film. Untuk memenuhi dugaan para pembaca inilah yang kemudian menjadi motivasi para produser untuk melakukan pelayarputihan novel menjadi sebuah film dengan harapan film yang dibuat juga sukses sama seperti novel yang diadaptasinya.

Beberapa film yang diadaptasi dari novel seperti, *Moga Bunda Disayang Allah* (2013), *Marmut Merah Jambu* (2014), *Toba Dreams* (2015), *My Supid Boss* (2016), *Bumi Manusia* (2019), *Imperfect* (2019), *Mariposa* (2020), *Merindu Cahaya de Amstel* (2022), dan *172 Days* (2023). Jika dilihat dari waktu ke waktu semakin banyak novel yang mengalami ekranisasi menjadi sebuah film. Hal ini merupakan suatu tanda bahwa perkembangan ekranisasi karya sastra novel menjadi sebuah film mengalami peningkatan. Hal ini juga menunjukkan bahwa para pembaca novel ingin mendapatkan sesuatu yang berbeda bukan hanya sekedar membaca novel namun, juga sebagai penikmat film.

Novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak sebagai salah satu dari dua objek pada penelitian kali ini. Novel tersebut merupakan karya *best seller* dari pengarangnya yang kemudian dilayarlebarkan dengan judul yang sama pada tahun 2018. Laksmi Pamuntjak adalah penulis yang banyak menghasilkan karya sastra novel. Karyanya tak hanya berkiprah di nasional tapi juga di kancan internasional. Banyak dari novelnya yang sudah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa asing dan juga berhasil meraih penghargaan internasional. Selain menjadi penulis novel Laksmi Pamuntjak juga seorang kritikus kuliner dwibahasa dan seorang jurnalis, Beliau juga merupakan salah satu penulis pada seri untuk panduan makanan independen yang ada di Indonesia yaitu *The Jakarta Good Food Guide*.

Novel *Aruna dan Lidahnya* merupakan novel kedua yang ditulis Laksmi Pamuntjak setelah *Amba*, novel pertamanya yang berhasil memenangkan LiBeraturpreis tahun 2016 di Jerman. Sama seperti novel *Amba* novel *Aruna dan Lidahnya* juga terbit dalam versi bahasa Inggris dengan judul *The Bridwomans Palate*. Novel ini berhasil masuk sebagai 5 besar Kusala Sastra Khatulistiwa (Pamuntjak, 2014). Mengusung dua tema utama sekaligus yaitu kuliner dan wabah flu burung membuat novel ini menjadi unik. Berkisah tentang tokoh utama perempuannya yang bernama Aruna seorang ahli wabah yang mendapatkan tugas untuk melakukan investigasi kasus flu burung yang dikabarkan telah menyerang manusia di berbagai kota di wilayah Indonesia. Aruna sendiri digambarkan sebagai tokoh yang senang sekali mencicipi makanan. Alhasil perjalanan investigasi ke berbagai kota yang diduga terkena wabah flu burung tersebut juga dimanfaatkan

sebagai jalan untuk mencicipi keanekaragaman kuliner yang ada di nusantara bersama dengan 3 sahabatnya Bono, Farish, dan Nadezhda. Tidak hanya membahas tentang makanan dan wabah flu burung novel ini juga mengangkat isu-isu politik, persahabatan, agama, sejarah dan sedikit kisah romansa yang dialami para tokohnya meskipun tidak terlalu ditonjolkan.

Melihat kesuksesan dan keunikan dari novel pada tahun 2018 novel *Aruna dan Lidahnya* ditransformasikan menjadi sebuah film dengan judul yang sama. Film *Aruna dan Lidahnya* sendiri disutradarai oleh Edwin yang bekerjasama dengan rumah produksi Palari Films. Pertama tayang di bioskop tanah air pada 27 September 2018 dalam sebelas hari masa penayangan film ini mendapatkan penonton sebanyak 130.000. Film yang dibintangi oleh para aktor dan aktris ternama seperti Dian Sastrowardoyo dan Nicholas Saputra ini berhasil meraih penghargaan bergensi baik nasional dan internasional yaitu memenangkan Osaka Asian Film Festival (OAFF) pada tahun 2019, pemenang Festival Film Asia Jogja-NETPAC, dan berhasil masuk 9 nominasi pada Piala Citra 2018 diantaranya 2 nominasi juga berhasil dimenangkan oleh film ini yaitu kategori Best Supporting Actor dan Best Adapted Screenplay (Yonas, 2019).

Latar belakang pemilihan novel dan film ini karena yang pertama novel ini merupakan novel *best seller* yang ditulis oleh penulis wanita ternama, multitalenta dan penulis yang berhasil menjajal karyanya ke kancah internasional yaitu Laksmi Pamuntjak yang kemudian novelnya ini diangkat ke layar lebar dengan judul yang sama yakni *Aruna dan Lidahnya*. Lalu alasan selanjutnya yaitu novel dan film ini sama-sama berhasil meraih kesuksesan baik secara nasional dan internasional dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang dimenangkan. Kemudian pemilihan tema yang unik yaitu tentang makanan dan isu penyebaran wabah menjadi daya tarik tersendiri bagi novel dan film ini. Sepanjang membaca novel dan menonton film kita akan disuguhkan dengan sajian-sajian makanan diberbagai daerah, hal ini akan menambah informasi dan wawasan kita mengenai kuliner nusantara.

Melalui penelitian ini diharapkan mampu membuka skemata para pembaca dan penikmat karya sastra terutama (novel) yang dilayarputihkan menjadi film

untuk lebih mengerti dan memberikan apresiasi terbaik sebab dua hal ini merupakan karya yang berbeda, untuk agar para penikmat karya dapat mengapresiasi setiap karya yang dihasilkan (film) yang diadaptasi dari sebuah (novel) dengan mengenal lebih dalam berkenaan dengan ekranisasi ini yang garis besarnya adalah setiap karya ketika berubah bentuk sedikit banyaknya akan mengalami sebuah perubahan.

Novel sendiri sejatinya tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah (Menggana et al., 2022). Hal ini beriringan dengan Kurikulum Merdeka pada Fase F untuk kelas XI SMA dengan Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Menyajikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan dalam berbahasa ke dalam bentuk dialog, monolog, dan gelar wicara secara logis, kritis dan kreatif. Materi tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbicara dan mempresentasikan. Lalu pada Capaian Pembelajaran (CP) yaitu Membandingkan beberapa jenis teks, baik nonfiksi maupun fiksi untuk menentukan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks. Materi tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memirsas peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti akan meneliti proses ekranisasi yang ada pada novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak ke dalam film *Aruna dan Lidahnya* karya sutradara Edwin serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas memunculkan suatu rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana perubahan bentuk dari novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak ke dalam Film *Aruna dan Lidahnya* karya sutradara Edwin dilihat dari aspek pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada unsur alur, tokoh, dan latar serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perubahan bentuk dari novel *Aruna dan Lidahnya* karya Laksmi Pamuntjak ke

dalam film *Aruna dan Lidahnya* karya sutradara Edwin dilihat dari aspek penciptaan, penambahan dan perubahan bervariasi pada unsur alur, tokoh, dan latar serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat baik secara teoretis dan praktis. Ada pun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. 1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan serta sebagai sumber pedoman dan juga rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji berkenaan dengan karya sastra khususnya ekranisasi dari sebuah novel ke dalam film serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta bekal kepada guru terkait dengan pembelajaran sastra untuk kemudian membantu meningkatkan pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap suatu karya sastra.

2. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi peserta didik berkenaan dengan pembelajaran sastra terkhususnya mengenai novel dan film.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pembacanya berkenaan dengan ekranisasi novel menjadi film.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta rujukan bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan penelitian ekranisasi sebuah novel ke bentuk film

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2011). *Fiksi populer teori dan metode kajian*. Pustaka Belajar.
- Aminuddin. (2013). *Teori apresiasi karya sastra*. Sinar Baru Algensindo.
- Andriani, R., & Nuraini, W. (2019). Analisis nilai moral dalam novel "Bara" karya Febrialdi Rusdi sebagai salah satu alternatif bahan ajar apresiasi sastra di sekolah menengah atas. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 52–60. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.130>
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan content analysis. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Damono, S. D. (2018). *Alih wahana*. Gramedia Pustaka Utama.
- Dhamayanti, M. S. (2022). *Ekranisasi novel "Dua Garis Biru" karya Lucia Priandarini ke bentuk film "Dua Garis Biru" karya Gina S. Noer dan implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia*. Universitas Sriwijaya.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan film*. Nusa Indah.
- Huda, N. (2020). *Ekranisasi novel "Surga yang Tak Dirindukan" karya Asma Nadia ke dalam film "Surga yang Tak Dirindukan" karya sutradara Kuntz Agus* (Vol. 21, Issue 1). Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian kesusastraan (Sebuah pengantar)*. In *Cv. Ae Media Grafika* (1st ed., Vol. 1). CV. AE Media Grafika.
- Menggana, V. O., Polii, I. J., & Rotty, V. N. J. (2022). Tragedi cinta tokoh cerita pada novel "I'M Not Antagonist" karya Palupiii dan implikasi dalam pembelajaran sastra di SMA (Tinjauan psikologi sastra). *Kompetensi*, 2(9), 1624–1637. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i9.5063>
- Nasution, N. Y., & Sudarti, N. (2020). Analisis novel "Hayya" karya Helvy Tiana Rosa dan Benny Arnas dalam kajian strukturalisme Robert Stanton. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 2, 55–66. <https://core.ac.uk/reader/353890940>
- Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. Gajah Mada Universitas Press.
- Pamuntjak, L. (2014). *Aruna dan lidahnya* (3rd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Pradanti, W. D., Udin, S., & Sholehudin, M. (2022). Analisis unsur intrinsik novel

“Sesuai Rasa” karya Catz Link Tristan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Edutama*.

Praningrum, H. I., & Wati, R. (2021). Berbagai topik sastra dalam ranah cyber: dari popularitas hingga komunitas cerita bertopik misteri. *literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 5(1), 11. <https://doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4632>

Rahayu, P., & Noor, R. (2023). Analisis struktural dalam novel "Chicago" karya Alaa Al Aswany. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 1–6.

Saputa, N. (2020). *Ekranisasi karya sastra dan pembelajarannya* (T. Lestari (ed.)). Jakad Media Publishing.

Soilo, A. G., Iroth, S., & Meruntu, O. S. (2022). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel “Trio Detektif Misteri Kurcaci Gaib” karya Robert Arthur dan implikasinya terhadap pembelajaran di sekolah. *Kompetensi*, 2(10), 1696–1704. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5589>

Stanton, R. (2012). *Teori fiksi Robert Stanton*. Pustaka Belajar.

Sugianto, G. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. (2017). Persepsi mahasiswa pada film “Senjakala di Manado.” *Actra Diurna*, VI(1).

Sugiyono. (2019). *Metode penelitoan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Penerbit Alfabeta.

Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian prosa fiksi (Edisi revisi)* (Fahrurrozi (ed.); Edisi revi). Penerbit Garudhawaca.

Yonas, A. R. (2019). *FILM: Aruna dan lidahnya (2018)*. Tribunnewswiki.Com. <https://www.tribunnewswiki.com/2019/07/31/aruna-lidahnya-2018>